

PROPOSAL PENELITIAN

**TRACER STUDY PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
KATOLIK SOEGIJAPRANATA TAHUN LULUS
2016-2018**



Ketua:

[5811995188] A. HARYO PERWITO, S.E., MA.TRM.

Anggota:

[5812019368] SHRESTA PURNAMASARI, S.E., M.Sc

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Judul : TRACER STUDY PROGRAM STUDI
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA TAHUN LULUS
2016-2018
2. Ketua Tim
 - a. Nama : A. HARYO PERWITO, S.E., MA.TRM.
 - b. NPP : 5811995188
 - c. Program Studi : Manajemen
 - d. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : harper@unika.ac.id
3. Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
Mahasiswa 0 orang
4. Biaya Total : Rp. 5.000.000,00

Mengetahui,
Dekan Ekonomi,

Semarang, Januari 2021
Ketua Tim Pengusul

YUSNI WARASTUTI, S.E., M.Si.
NPP : 5811999224

A. HARYO PERWITO, S.E., MA.TRM.
NPP : 5811995188

Menyetujui,
Kepala LPPM

Dr. BERTA BEKTI RETNAWATI, S.E., M.Si.

Anggota Dosen:

[5812019368]SHRESTA PURNAMASARI, S.E., M.Sc,



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

BERITA ACARA REVIEW

Program Studi Manajemen - Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Pada hari ini, 27 Oktober 2020 telah diadakan review kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul:

TRACER STUDY PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA TAHUN LULUS 2016-2018

Dengan catatan review sebagai berikut:

- Selamat kepada tim penelitian yang melakukan riset aplikatif dalam rangka pengembangan prodi. Secara umum proposal ini sudah baik. Hanya ada 4 catatan kecil: 1. Kalimat satu alinea sebelum Perumusan masalah agak mengganggu. Kalimatnya berbunyi "penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program studi" Sebagai tujuan lebih lanjut betul...tetapi penelitian ini kan bertujuan untuk mengetahui profil lulusan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki lulusan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu, daya saing, dan saran alumni"...(rumusan masalah dan tujuan sudah konsisten) 2. "pengetahuan dan keterampilan dan daya saing" yang ada dalam rumusan masalah, masuk di kerangka pemikiran pada bagian yang mana. Apabila tidak masuk dalam kerangka pemikiran bisa jadi tidak akan masuk kuesioner sehingga tidak terukur. 3. Berhubung adanya banyak hambatan responden hanya 100 orang. Berarti sebaran lulusan berdasarkan semester dan tahun tidak digunakan. 4. Ada kalimat yang agak kurang tepat...saya blok warna
- Mohon dibantu untuk kuesioner dan pembahasan dalam tracer ini ditambahkan hal-hal sbb : 1. waktu tunggu bekerja 2. kesesuaian bidang pekerjaan dengan pendidikan s1 3. bidang pekerjaan yang alumni lakukan 4. melamar sendiri atau dipesan oleh perusahaan selain itu selama mrk kuliah di manajemen apakah: 1. Keandalan (reliability):kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan. 2. Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat. 3. Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan. 4. Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa. 5. Tangible: penilaian mahasiswaterhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.
- Untuk alumni yang mengambil wirausaha 1. jumlah lulusan yang berwirausaha 2. skala usaha (lokal, nasional, internasional) 3. wirausaha berijin atau tidak berijin

Reviewer 1

Reviewer 2



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum

Dr. WIDURI KURNIASARI, S.E., M.Si.

Drs. THEODORUS SUDIMIN, M.S.

- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah

- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

LAPORAN AKHIR



***TRACER STUDY* PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
TAHUN LULUS 2016-2018**

- 1. ANTONIUS HARYO PERWITO, SE., M.A. NIDN. 0604066901**
- 2. SHRESTA PURNAMASARI, SE., M.Sc. NIDN: 0615029302**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
JUNI 2021**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : *TRACER STUDY* PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA TAHUN LULUS 2016-2018

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (Jam/minggu)
1	Antonius Haryo Perwito, SE., MA-TRM	Ketua	Manajemen Pemasaran	Universitas Katolik Soegijapranata	5
2	Shresta Purnamasari, SE., M.Sc.	Anggota 1	Keuangan Keperilakuan	Universitas Katolik Soegijapranata	5

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) : alumni Program Studi Manajemen FEB Universitas Katolik Soegijapranata Tahun Lulus 2016-2018

4. Masa Pelaksanaan : 2020/2021

5. Usulan Biaya : Rp7.500.000

6. Lokasi Penelitian : Indonesia

7. Luaran yang ditargetkan : Laporan penelitian tidak terpublikasi

8. Dampak dari Pengembangan Model/Produk/Purwarupa dari skala Lab ke skala lingkungan sebenarnya: (uraikan tidak lebih dari 50 kata, Dampak Teknis dan Ekonomis)

Temuan dari penelitian ini berguna sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata guna melakukan perbaikan untuk masa mendatang. Selain itu, penelitian ini bagian yang terintegrasi dari penjaminan mutu dan berkontribusi pada penilaian peninjauan ulang Program Studi Manajemen.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi): Tidak ada

DAFTAR ISI

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	
I. Latar belakang	1
II. Perumusan masalah	3
III. Tujuan penelitian	3
IV. Manfaat penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
I. Studi Penelusuran (<i>Tracer Study</i>)	4
II. Kesesuaian alumni perguruan tinggi dan kebutuhan industri	6
III. Kerangka Pikir	12
IV. Definisi Operasional	13
BAB III METODE PENELITIAN	
I. Obyek dan lokasi penelitian	16
II. Jenis dan sumber data	16
III. Populasi, teknik sampling, dan sampel	16
IV. Metode Pengumpulan Data	17
V. Analisis Data	17
BAB IV PEMBAHASAN	
BAB V PNEUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	iv
LAMPIRAN	v

RINGKASAN

Studi penelusuran alumni merupakan sarana bagi Pengelola Program Studi untuk merefleksikan proses pembelajaran secara keseluruhan guna melakukan perbaikan pada masa mendatang. Studi ini juga bermanfaat bagi regulator untuk mengevaluasi kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *purposive non random sampling* berdasar basis data wisudawan pada periode waktu 2016-2018, dan dilaksanakan dengan metode snow ball, mengingat tim peneliti percaya bahwa jaringan alumni berjalan sangat baik. Namun dalam proses akhirnya diperoleh 35 orang yang memenuhi kriteria responden alumni yang sudah bekerja dan bersedia menjawab kuesioner yang dikirimkan. *Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan content analysis* sederhana. Penelitian ini mengungkapkan bahwa masih banyak lulusan yang tinggal di Semarang, dimana kebanyakan memiliki latar belakang aktifis mahasiswa dalam beragam organisasi kemahasiswaan. Saat ini kebanyakan bekerja di perusahaan multinasional dan sedikit yang berwirausaha. Tanggapan responden terhadap kualitas program study dalam memberi beragam pembekalan umumnya sangat baik. Mereka juga memberi beragam masukan yang sekiranya pantas untuk dipertimbangkan oleh program studi.

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar belakang

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan pendidikan sebagai sebuah proses ataupun tahapan dalam pengubahan sikap serta etika maupun tata laku seseorang atau kelompok dalam meningkatkan pola pikir manusia melalui pengajaran dan pelatihan serta perbuatan yang mendidik. Implikasi pendidikan adalah peningkatan daya intelektualitas, kualitas serta akhlak mulia. Lebih jauh, Nelson Mandela pernah mengatakan bahwa pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk merubah dunia yang merujuk pada menghilangkan perang, gizi buruk, ketidaksetaraan gender dan kemiskinan, menciptakan ekosistem yang berkelanjutan, dan mendorong perdamaian dunia. Oleh karena itu, pendidikan juga menjadi tolak ukur kemajuan sebuah bangsa.

Dalam kontekstual Indonesia, Pemerintah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2021 memberikan alokasi anggaran terbesar bagi anggaran pendidikan sebesar Rp 27,62 triliun yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui berbagai kegiatan beberapa diantaranya yang terbesar adalah Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Program Indonesia Pintar untuk membantu masyarakat mengakses pendidikan. Komitmen Pemerintah untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi juga terwujud dari jumlah perguruan tinggi yang ada yaitu lebih dari 4.600 perguruan tinggi. Angka ini jauh lebih banyak dibandingkan dengan China yang memiliki penduduk enam kali lebih banyak dari Indonesia dengan 2.824 perguruan tinggi. Kemudahan dan dukungan akses perguruan tinggi membuat *Organizarion for Economic Cooperation and Developing Country* (OECD) menyatakan Indonesia menjadi negara dengan jumlah sarjana muda terbanyak kelima. Posisi ini berarti Indonesia mengalahkan negara-negara maju seperti Inggris, Jerman, Spanyol, dan Perancis.

Meski begitu, peringkat daya saing global Indonesia berada pada nomor 36 dari 137 negara. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan negara tetangga seperti Singapura yang berada pada posisi ketiga, Malaysia di posisi 23 dan Thailand di posisi 32. Selain itu, penyerapan sarjana Indonesia ke dunia kerja masih terhingung lambat, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mencatat, jumlah tenaga kerja alumni perguruan

tinggi hanya sebesar 17,5%. Persentase tersebut jauh lebih kecil ketimbang tenaga kerja alumni SMK/SMA yang mencapai 82%, sedangkan alumni SD mencapai 60%. Tabel I menunjukkan hasil riset yang dilakukan Badan Pusat Statistik bahwa tingkat pengangguran terbuka yang diluluskan dari Sekolah Tinggi/Universitas mencapai 5.92% (5.57) pada 2018.

Melalui data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun Pemerintah telah memberikan berbagai dukungan dan kemudahan mengkases perguruan tinggi namun nampaknya masih banyak lulusan perguruan tinggi yang dinilai belum banyak berkontribusi dalam pembangunan, khususnya yang berkerja belum sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Oleh karena itu Pemerintah perlu memastikan proses pendidikan berjalan dengan baik agar kualitas alumni menjadi optimal. Salah satu langkah besar yang telah dilakukan pemerintah adalah melakukan standarisasi dan sertifikasi tenaga pengajar, menetapkan akreditasi perguruan tinggi, peningkatan kurikulum pendidikan dan sebagainya.

Tabel I. Tingkat Pengangguran Terbuka berdasar Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan	
	2018	2017
Tidak Pernah Sekolah	2.02	1.63
Sekolah Dasar	2.79	3.61
Sekolah Menengah	7.58	9.48
Sekolah Tinggi	5.92	5.57

Sumber: Badan Pusat Statistik

Evaluasi proses pendidikan penting dilakukan sebagai dasar perbaikan proses pendidikan yang meliputi kualitas pengajar, kurikulum yang diajarkan, pengetahuan dan keahlian terkait bidang studi, hingga administrasi dan infrastruktur penunjang proses pendidikan. Evaluasi ini dapat diberikan oleh berbagai *stakeholders* seperti mahasiswa aktif, alumni, maupun pengguna alumni. Proses evaluasi dari berbagai *stakeholders* dapat memberikan gambaran kondisi dan poin penting perbaikan penyelenggaraan pendidikan.

Untuk maksud tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengetahui profil alumni Program Studi Manajemen FEB Unika Soegijapranata dalam time frame penelitian

tertentu. Diungkapkan juga semua persepsi para alumni Program Studi Manajemen FEB Unika Soegijapranata mengenai pengetahuan dan keterampilan alumni, kesesuaian pekerjaan dan latar belakang pendidikan serta daya saing alumni di lingkungan kerja, serta menggali beragam kemungkinan masukan/saran dari para alumni sebagai bahan pengembangan program studi di masa mendatang. Hasil-hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar yang memadai untuk mempersiapkan akreditasi program studi yang akan dilakukan pada tahun 2022.

II. Perumusan masalah

1. Bagaimana profil alumni Program Studi Manajemen FEB Unika Soegijapranata ?
2. Bagaimana persepsi alumni Program Studi Manajemen FEB Unika Soegijapranata mengenai pengetahuan dan keterampilan alumni, kesesuaian pekerjaan dan latar belakang pendidikan, serta daya saing alumni di lingkungan kerja?
3. Apa saran yang diberikan alumni kepada Program Studi Manajemen Manajemen FEB Unika Soegijapranata?

III. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui profil alumni Program Studi Manajemen FEB Unika Soegijapranata.
2. Untuk mengetahui persepsi alumni Program Studi Manajemen FEB Unika Soegijapranata mengenai pengetahuan dan keterampilan alumni, kesesuaian pekerjaan dan latar belakang pendidikan, serta daya saing alumni di lingkungan kerja
3. Untuk mengetahui saran yang diberikan alumni kepada Program Studi Manajemen Manajemen FEB Unika Soegijapranata

IV. Manfaat penelitian

1. Bagi Pengelola Program Studi sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas kegiatan peningkatan *hard skill* dan *soft skill*, kurikulum, tenaga pendidikan dan infrastruktur pendukung; membangun database alumni; menjalin kerjasama dengan alumni.

2. Bagi pengelola industri pendidikan sebagai bahan pengawasan kualitas, dasar penetapan akreditasi
3. Bagi masyarakat luas sebagai bahan pemilihan instansi pendidikan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

I. Studi Penelusuran (*Tracer Study*)

Studi penelusuran merupakan investigasi individu sampel setelah tahapan kehidupan tertentu. Studi ini memberikan informasi berharga untuk mengevaluasi hasil pendidikan dan pelatihan dari lembaga pendidikan tinggi tertentu. Informasi ini dapat digunakan untuk pengembangan lembaga lebih lanjut dalam konteks penjaminan mutu. Selanjutnya, studi penelusuran memungkinkan institusi pendidikan tinggi mendapatkan informasi mengenai kelemahan program studi sehingga menjadi dasar perbaikan kegiatan di masa depan. Melalui studi ini, peneliti juga mendapat informasi tentang kesuksesan profesional (karir, status, pendapatan) para alumni sebagai informasi tentang relevansi pengetahuan dan keterampilan. Alumni juga akan diminta untuk menilai kondisi studi dan pengalaman yang mereka alami secara retrospektif (Schiefelbein dan Farrell 1987). Badiru dan Wahome (2016) menjelaskan bahwa studi penelusuran bermanfaat untuk menunjukkan keunikan dan posisi institusi pendidikan. Hal ini berarti output dari studi penelusuran dapat digunakan sebagai sarana pemasaran bagi institusi tersebut.

Terdapat dua macam studi penelusuran, yaitu secara longitudinal pada dua titik waktu maupun hanya satu titik waktu. Bank Dunia menjadikan studi penelusuran yang dipelajari pada dua titik waktu yang berurutan sebagai cara yang lebih efektif untuk mengevaluasi proyek investasi pendidikan guna peningkatan kualitas dan efisiensi pendidikan. Selain itu, hal ini juga memberikan manfaat lain seperti terjalinnya kedekatan dengan mahasiswa bahkan hingga ia lulus (Schiefelbein dan Farrell 1987). Meski begitu studi ini membutuhkan banyak waktu dan biaya. Studi penelusuran yang dilakukan hanya pada satu titik waktu tertentu lebih mudah dan hemat, namun tidak dapat menangkap proses secara keseluruhan. Studi ini akan menggunakan pendekatan kedua karena keterbatasan waktu yang ada.

Schomburg (2003) membagi studi penelusuran menjadi tiga tahapan seperti pada Tabel 1. Tahapan pertama adalah konseptualisasi dan pengembangan instrumen yang akan digunakan dalam studi. Hal ini meliputi pendefinisian tujuan guna penentuan indikator, formulasi pertanyaan dan respon pertanyaan, penyusunan kuesioner, pengujian awal kuesioner

untuk menguji validitas dan reliabilitas pertanyaan, serta proses pencetakan. Tahapan berikutnya adalah pengumpulan data mulai dari teknik penyebaran kuesioner, proses pengawalan untuk memastikan tingkat pengembalian kuesioner tinggi serta kualitas kuesioner yang dikembalikan baik. Tahapan terakhir adalah analisa data dan penulisan laporan. Analisa data meliputi proses pengkodean, pengolahan data menggunakan alat uji, sedangkan pelaporan meliputi penulisan laporan hingga diseminasi temuan penelitian.

Tabel II. Tahapan studi penelusuran

Phases	Major work tasks	Duration
1. Concept and Instrument Development	<ul style="list-style-type: none"> • Definition of survey objectives (selection of themes to be investigated) • Survey design (selection of the cohorts of graduates to be included; strategies for tracing the graduates) • Technical concept for carrying out the survey • Formulation of questions and of response items • Formatting of questionnaires • Pre-test of questionnaires • Printing of questionnaires and other dispatch material 	4 months
2. Data collection	<ul style="list-style-type: none"> • Training of survey team • Distribution and collection of questionnaires • Assurance of high participation (reminder actions) 	4 months
3. Data analysis and report writing	<ul style="list-style-type: none"> • Definition of coding systems for the responses to open questions • Coding of open responses • Data entry and data editing (quality control) • Data analysis • Preparation of survey report • Workshop with students, graduates and employers 	4 months

Dalam konteks regulasi pendidikan di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) dalam www.pkts.belmawa.ristekdikti.go.id menyatakan bahwa studi penelusuran penting dilakukan sebagai alat evaluasi kinerja Perguruan Tinggi dan menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), sebagai kelengkapan dalam dokumen Evaluasi Diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Studi penelusuran ditujukan untuk melacak jejak alumni/alumni yang dilakukan 2 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui:

1. Outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

2. Output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. Hasil tracer study akan membantu Perguruan Tinggi dalam mengetahui posisi alumni yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan alumni sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Hasil tracer study yang kemudian dilaporkan ke Dikti akan membantu program Pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia .

II. Kesesuaian alumni perguruan tinggi dan kebutuhan industri

Rendahnya daya serap Perguruan Tinggi juga disebabkan oleh ketidakmampuan Perguruan Tinggi mentransformasi mahasiswa menjadi alumni siap kerja. Desain kurikulum yang ada tidak responsif dengan kebutuhan industri sehingga produktivitas alumni menjadi rendah. Skill mismatch ini dipengaruhi oleh rendahnya konektivitas pemerintah, perguruan tinggi, dan industri. Menanggapi hal tersebut Pemerintah menyiapkan Kerangka Kualifikasi Nasional sebagai upaya dalam penyiapan tenaga kerja terampil dan berdaya saing.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan kerangka jenjang kualifikasi dari kompetensi yang mampu menyandingkan, menyetarakan, serta mengintegrasikan bidang pendidikan, bidang pelatihan kerja dan pengalaman kerja, sebagai pengakuan kompetensi kerja yang sesuai dengan struktur pekerjaan dalam berbagai sektor. Peraturan Pemerintah No.31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia membagi kualifikasi menjadi sembilan jenjang kualifikasi berdasar tingkat pendidikan formal serta kemampuan yang seharusnya dimiliki. Dalam proses penjenjangan ini, KKNI mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yaitu standarisasi aspek keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang sesuai dengan pelaksanaan tugas serta sesuai dengan persyaratan dari pekerjaan yang sudah ditetapkan. standar kompetensi tenaga kerja ini berlaku secara nasional bersifat lintas perusahaan. Tujuan dari proses penjenjangan ini sebagai upaya dalam penyandingan serta penyetaraan kualifikasi maupun rekognisi terhadap tingkat pendidikan dan atau dengan tingkat pekerjaan. Selain itu pengemasan ini membantu terwujudnya hubungan harmonisasi serta kerjasama dalam hal saling pengakuan kualifikasi dengan negara lain, secara bilateral maupun multilateral

Gambar 1. Jenjang Kualifikasi KKNI

JENJANG PENDIDIKAN FORMAL		JENJANG KUALIFIKASI KKNI	JENJANG PENDIDIKAN NONFORMAL, INFORMAL, PELATIHAN, PENGALAMAN
AKADEMIK	KEJURUAN, VOKASI, PROFESI		
S3	SUPER SPESIALIS	KUALIFIKASI IX	AHLI
S2	SPESIALIS	KUALIFIKASI VIII	
	PROFESI	KUALIFIKASI VII	
S1	D4	KUALIFIKASI VI	TEKNISI/ANALIS
	D3	KUALIFIKASI V	
	D2	KUALIFIKASI IV	OPERATOR
	D1	KUALIFIKASI III	
SMA	SMK	KUALIFIKASI II	
	SD/SMP	KUALIFIKASI I	

Tabel III. Uraian Kualifikasi KKNI

Jenjang	Uraian Kualifikasi
Deskripsi Umum	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta Deskripsi mendukung perdamaian dunia. d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melaksanakan tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin, dengan menggunakan alat, aturan, dan proses yang telah ditetapkan, serta di bawah bimbingan, pengawasan, dan tanggung jawab atasannya. b. Memiliki pengetahuan faktual. c. Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain.
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan

	<p>menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya.</p> <p>b. Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih penyelesaian yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul.</p> <p>c. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.</p>
3	<p>a. Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung.</p> <p>b. Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai.</p> <p>c. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain</p>
4	<p>a. Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.</p> <p>b. Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya.</p> <p>c. Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif.</p> <p>d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain.</p>
5	<p>a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.</p> <p>b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> c. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
6	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi
7	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi. b. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner. c. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.
8	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. b. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

9	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji. b. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner. c. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
---	---

Mengacu pada Gambar 1, alumni Strata I termasuk dalam jenjang kualifikasi VI yang memiliki pengetahuan (analisis) maupun keahlian (teknis) dengan proporsi yang sama besarnya untuk masing-masing bidang yang ditekuni. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi harus mengembangkan proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan teoritis namun juga memberikan pengetahuan praktis dan mengembangkan keahlian (*skill*) mahasiswa sehingga ketika mahasiswa lulus dari Perguruan Tinggi menjadi individu siap kerja.

Keterhubungan antara KKNi dan SKKNi juga menunjukkan pentingnya relevansi latar belakang pendidikan alumni dengan pekerjaan yang dipilih agar individu tidak mengalami kesulitan ketika telah memasuki dunia kerja. Tanpa ada relevansi bidang studi dengan pekerjaan maka alumni harus belajar mulai dari nol pada bidang kerja tersebut. Dalam jangka panjang, jenjang karir alumni akan menjadi lebih lambat dibanding rekan kerja yang memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Lebih lanjut, faktor lain yang penting untuk ditinjau adalah kualitas dari pendidikan tersebut. Meskipun alumni memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dan pekerjaan maka bukan berarti alumni akan dengan mudah beradaptasi dengan pekerjaan, kualitas pendidikan alumni perlu diperhatikan. Kualitas pendidikan meliputi proses pembelajaran yang diberikan oleh institusi pendidikan maupun respon dari individu ketika mengikuti proses pembelajaran. Kualitas dari keduanya akan menentukan kualitas pendidikan alumni. Aktivitas pendidikan yang baik, tanpa ada keseriusan dari mahasiswa yang bersangkutan maka tidak akan memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, *vice versa*. Oleh karena itu penting untuk melakukan pengecekan silang atas

persepsi kualitas pendidikan dengan menggunakan persepsi individu atas keahlian yang dimiliki dan kontribusi proses belajar dalam peningkatan keahlian tersebut.

III. Penelitian Terdahulu

Tahun Akademik 2019-2020, program Studi Manajemen juga sudah melakukan Studi pelacakan alumninya. Tujuan studi pada saat itu adalah untuk mengetahui profil alumni Program Studi Manajemen FEB Unika Soegijapranata, untuk mengetahui tanggapan para alumni atas kesesuaian pekerjaan, ketrampilan dan penggunaan ilmu dalam melaksanakan pekerjaannya, untuk mengetahui tanggapan alumni terhadap hasil proses pembelajaran, serta untuk mengetahui pandangan dan masukan alumni terhadap perbaikan proses pembelajaran di Program Studi Manajemen FEB Unika Soegijapranata.

Populasi dalam penelitian ini: yaitu para alumni program studi manajemen FEB Unika yang diwakili oleh para alumni di kota Semarang dan sekitarnya. Keterbatasan waktu dan dana menjadi kendala pengambilan sampel maka ditentukan kota Semarang dan sekitarnya menjadi lokasi penelitian. Oleh karena itu, sample penelitian ini ditentukan secara *purposive non random sampling*, minimal sejumlah 30 alumni. Kriteria *purposive sampling* yang terpilih adalah alumni yang sudah bekerja, yang bersedia mengisi kuesioner dan yang secara *accidental* atau kebetulan dapat ditemui dan mau disurvei. Selain itu untuk menemukan alumni yang sudah bekerja didapat dengan metode *snowball sampling* yaitu dengan menanyai satu alumni yang bekerja untuk menyebutkan teman atau nama alumni lainnya dan tempat kerjanya.

Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu:

1. Profil pengguna lulusan adalah sebagian besar bekerja di swasta, dengan lama waktu tunggu 3 – 6 bulan.
2. Program studi perlu menjalin kerjasama dengan instansi atau perusahaan agar para mahasiswa dapat praktek kerja / magang di perusahaan. Hal ini sangat diperlukan untuk lebih mendekatkan para calon alumni pada dunia kerja.
3. Masih diperlukan kemampuan komunikasi dan manajerial bagi para lulusan agar mampu beradaptasi dengan cepat di tempat kerja. Hal inipun perlu pula bagi para calon alumni yang saat ini masih dalam proses pembelajaran.

Penelitian tersebut juga menerbitkan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Program Studi terus berusaha untuk melakukan peningkatan kualitas kegiatan program studi manajemen terutama dalam hal pengembangan budaya organisasi dalam proses belajar mengajar maupun dalam penjaminan mutu lulusan program studi.
2. Diselenggarakannya pelatihan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan manajerial bagi para alumni dan tentu saja bagi para calon alumni. Dengan demikian diharapkan para alumni nantinya lebih mampu dalam menjalankan tugasnya di dunia kerja.
3. Pelaksanaan program magang merupakan salah satu cara mendekatkan dengan dunia kerja. Oleh karenanya program magang hendaknya menjadi satu kesatuan yang ada dalam proses pembelajaran, mengingat para alumni sangat merasakan kurangnya pembekalan untuk memasuki dan menjalani pekerjaan setelah mereka selesai dari proses pembelajaran/lulus.

IV. Kerangka Pikir

Penelitian tentang alumni ini akan menggali beragam informasi dari para alumni program studi manajemen untuk mengetahui apa saja yang para almuni alami setelah lulus kuliah, yaitu terkait dengan waktu tunggu mereka dalam mencari kerja, kesesuaian bidang kerja mereka dengan ilmu yang didapatkan selama kuliah, persepsi mereka terkait dengan kompetensi yang dibangun selama pembelajaran, serta tak lupa berusaha menggali beragam pemikiran, saran dan masukan untuk perkembangan program studi di masa yang akan datang. Data akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif baik secara frekuensi maupun tabulasi silang. Diharapkan akan memberi gambaran yang cukup mewakili tentang profil alumni Program Studi Manajemen Unika Soegijapranata.

Gambar II. Kerangka Pikir Penelitian



V. Definisi Operasional Penelitian

Untuk lebih memperjelas langkah penelitian, maka perlu ditetapkan definisi operasional yang berisi variable dan indikator penelitian yang akan digali melalui penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti merumuskan definisi operasional untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Alumni.

Dalam penelitian ini, yang menjadi target responden adalah populasi alumni yang lulus dalam kurun waktu TS-2 sampai dengan TS-4 yaitu tahun 2016 – 2018 sejumlah 563 alumni. Lebih rinci adalah sebagai berikut:

Lulus Ganjil 2016-2017	:	67 orang
Lulus Genap 2016-2017	:	108 orang
Lulus Ganjil 2017-2018	:	80 orang
Lulus Genap 2017-2018	:	78 orang
Lulus Ganjil 2018-2019	:	133 orang
Lulus Genap 2018-2019	:	97 orang

2. Profil Responden

Terkait dengan data dan informasi: Nama lengkap, Jenis kelamin, Nomor Induk Mahasiswa, Tempat/tanggal lahir, Alamat kantor Sekarang, Alamat rumah/kontak yang anda tinggali saat ini, No HP (mobile phone), Alamat e-mail, dan informasi tentang Riwayat kuliah (keterlibatan dan ormawa dan Penekanan metode pembelajaran yang dialami)

3. Waktu Tunggu

Waktu tunggu terkait dengan waktu yang dibutuhkan alumni untuk mencari sampai dengan mendapatkan pekerjaan pertama. Dalam penelitian ini akan digali informasi terkait dengan:

- a. Kapan mulai mencari pekerjaan,
- b. Bagaimana mencari pekerjaan tersebut
- c. Waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kealumni) untuk memperoleh pekerjaan pertama
- d. Jumlah perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama
- e. Jumlah perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran
- f. Jumlah perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara
- g. Apakah bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)
- h. Bagaimana menggambarkan situasi anda saat ini
- i. Apakah aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir

4. Kesesuaian bidang kerja

Kesesuaian bidang kerja terkait dengan informasi tentang bidang-bidang kerja yang saat ini dilaksanakan oleh para alumni, yang akan digali dengan pertanyaan-pertanyaan tentang:

- a. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja sekarang
- b. Posisi kerja / Jabatan saat ini
- c. Tempat bekerja saat ini bergerak di bidang apa? (berdasar Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Kemnakertrans, 2009)
- d. Kira-kira berapa pendapatan setiap bulannya
- e. Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan
- f. Tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan saat ini
- g. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa mengambilnya
- h. Saat baru lulus, sejauh mana merasa mampu bersaing dng alumni perguruan tinggi lain

- i. Sejauh ini, alumni program studi Manajemen yang bagaimana yg diperlukan oleh pasar/lapangan kerja

5. Persepsi terhadap Kompetensi Pembelajaran

Persepsi alumni terhadap kompetensi pembelajaran digali lewat persepsi pada pernyataan yang diukur dengan skala Likert dan melihat perbedaan antara 2 situasi yaitu:

- a. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini kuasai?
- b. Pada saat lulus, kontribusi program studi dalam hal kompetensi

Adapun beragam kompetensi yang dipersepsikan antara lain: Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu, Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu, Pengetahuan umum, Bahasa Inggris, Ketrampilan internet, Ketrampilan komputer, Berpikir kritis, Ketrampilan riset, dan lain-lain yang akan nampak dalam kuesioner.

6. Saran dan masukan

Hal terakhir yang digali dari penelitian ini adalah kemungkinan munculnya beragam saran dan masukan untuk pengembangan program studi kedepan dari sisi para alumni, yang diharapkan nantinya program studi bisa berkembang lebih dekat dengan kebutuhan dunia kerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Obyek dan lokasi penelitian

Obyek penelitian ini adalah deskripsi tentang pada alumni Program studi manajemen beserta tanggapan mereka tentang pengalaman belajar dan tentang kompetensi yang sudah mereka terima selama proses pendidikan dibandingkan dengan pengalaman mereka di dunia kerja. Adapun penelitian ini dilakukan di tempat dimana para alumni berdomisili. Penelitian ini akan lebih memberdayakan penggunaan jaringan internet/media sosial untuk sarana penyebaran dan penarikan data.

II. Jenis dan sumber data

Jenis data yang akan dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini merupakan data primer, yang merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber utama. Dalam hal ini, data akan dikumpulkan dari para alumni program studi manajemen yang lulus dari periode TA 2016 – 2018 yang secara domisili sangat tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

III. Populasi, teknik sampling, dan sampel

Dalam penelitian ini, yang menjadi target responden adalah populasi alumni yang lulus dalam kurun waktu TS-2 sampai dengan TS-4 yaitu tahun 2016 – 2018 sejumlah 563 alumni. Lebih rinci adalah sebagai berikut:

Lulus Ganjil 2016-2017	:	67 orang
Lulus Genap 2016-2017	:	108 orang
Lulus Ganjil 2017-2018	:	80 orang
Lulus Genap 2017-2018	:	78 orang
Lulus Ganjil 2018-2019	:	133 orang
Lulus Genap 2018-2019	:	97 orang

Namun demikian, karena keterbatasan waktu, dana dan data real, maka diputuskan bahwa sampel penelitian ini ditentukan secara *purposive non random sampling*, sejumlah 100 alumni.

Agar mendapatkan hasil sesuai harapan, maka penelitian ini menetapkan kriteria responden yaitu alumni yang sudah bekerja dan bersedia menjawab kuesioner yang dikirimkan.

Pendekatan secara accidental digunakan untuk alumni-alumni yang mana datanya paling dimiliki oleh tim peneliti. Untuk proses pelebaran peluang mendapat responden, pendekatan *snowball sampling* akan diterapkan dalam penelitian ini, mengingat bahwa peneliti/lembaga tidak punya data up to date terbaru dari posisi para alumni. Namun dalam proses, ternyata hanya 53 orang alumni yang bersedia untuk mengisi kuesioner yang disebar dengan menggunakan google form. Setelah diseleksi pada data 59 orang tersebut, ternyata hanya 35 orang yang memenuhi kriteria penelitian ini. Karena itu, penelitian ini hanya akan menganalisis data yang berasal dari 35 orang responden alumni yang sesuai dengan kriteria penelitian.

IV. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan maksud penelitian ini dilakukan (kuesioner terlampir). Kuesioner dikirimkan melalui media internet/daring baik melalui email maupun WA melalui jaringan alumni yang dikenal terlebih dahulu, dengan menyebarkan format pertanyaan bit.ly/tracer2016-2018. Seperti disampaikan terdahulu, bahwa penyebaran kuesioner akan menggunakan pendekatan *Snowball*, dimana dari beberapa alumni termudah diakses yang kemudian akan bersedia membantu mencarikan teman-teman sealmamater yang lulus dalam *time frame* yang direncanakan dalam penelitian ini.

V. Analisis Data

Data yang dihasilkan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dari hasil tabulasi data-data. Untuk informasi-informasi yang menarik, dilakukan analisis crosstabulasi. Pada bagian akhir dari kuesioner terdapat satu bagian pertanyaan terbuka, yang nantinya akan dianalisis secara kualitatif sederhana (*content analysis*) untuk menemukan kata-kata kunci penting yang nantinya bisa dibuat sebuah kesimpulan.

BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti terlebih dahulu menguraikan proses pengumpulan data secara singkat. Instrumen penelitian disusun dengan menggunakan kuesioner yang dapat diakses secara daring pada bit.ly/tracer2016-2018, selanjutnya instrumen dibagikan secara langsung kepada target responden serta kepada rekan-rekan dosen yang mungkin masih memiliki akses kepada target responden. Untuk menjangkau target responden yang lebih luas, maka responden dapat membagikan link kepada rekan-rekannya yang lain. Dengan kata lain, proses sampel bola salju (*snowball sampling*) terus bergulir untuk mendapatkan lebih banyak responden. Proses ini berlangsung selama tiga bulan mulai bulan Februari hingga Mei 2021 dan mendapatkan 59 responden. Meski begitu, melalui proses penyortiran diketahui beberapa responden tidak lulus pada periode yang dimaksud serta beberapa responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap sehingga jawaban harus dibuang. Data akhir pada penelitian dikumpulkan dari 35 responden dari target responden sebesar 563 alumni yang lulus pada periode 2016-2018. Selanjutnya proses analisis data dilakukan dengan menggunakan analisa statistik deskriptif.

4. 1. Profil Alumni

Peneliti mengidentifikasi profil responden berdasarkan karakteristik. Tabel 1 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (laki-laki, perempuan) serta domisili asal. Empat responden pria berasal dari luar kota Semarang, dan 11 lainnya berasal dari kota Semarang. Sedangkan, responden wanita yang berasal dari luar kota Semarang adalah lima orang dan 15 berasal dari kota Semarang. Tingginya responden yang berasal dari kota Semarang yaitu sebanyak 71.43% responden atau setara dengan 25 orang menunjukkan bahwa target mahasiswa Program Studi Manajemen masih terbatas seputar Kota Semarang. Responden berasal dari wilayah lain di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dan satu orang lainnya berasal dari Kepulauan Riau.

Program Studi perlu merumuskan strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau target sasaran mahasiswa yang berasal dari luar kota Semarang, bahkan dari luar Pulau Jawa. Beberapa poin yang menjadi keunggulan Kota Semarang seperti toleransi yang tinggi, biaya hidup yang terjangkau dapat menjadi poin penunjang. Selain itu, faktor kontekstual Universitas seperti akreditasi Universitas, fasilitas asrama dan faktor kontekstual Program Studi seperti akreditasi, lulusan, adanya konsentrasi kewirausahaan menjadi poin menarik untuk dijadikan bahan promosi untuk menarik minat kuliah dari calon mahasiswa dari luar kota Semarang.

Tabel 1. Profil jenis kelamin dan domisili asal

	Pria	Wanita	Total
Luar kota semarang	4	5	9
Semarang	11	15	26
Total	15	20	35

Tabel 2. Profil angkatan masuk dan lulus

		Angkatan lulus			Total
		2016	2017	2018	
Angkatan masuk	2012	4	0	0	4
	2013	1	9	5	15
	2014	0	2	13	15
	2015	0	0	15	1
Total		5	11	19	35

Tabel 2 menjelaskan profil responden berdasarkan angkatan masuk dan lulus. Responden yang lulus pada tahun 2016-2018 berasal dari angkatan 2016-2015 dengan rentang lama studi berkisar antara empat tahun dua bulan. Salah satu hal yang menarik yang peneliti temukan adalah adanya responden dengan masa studi yang lebih cepat atau lebih lambat dari yang seharusnya (empat tahun). Terdapat 11.42% atau setara dengan empat orang memiliki masa studi kurang dari empat tahun, keempat responden tersebut berasal dari angkatan 2013 (satu orang), 2014 (dua orang) dan 2015 (satu orang). Selanjutnya, terdapat 14.28% responden atau setara dengan lima orang yang memiliki masa studi lima tahun dan semuanya berasal dari angkatan 2013. Dapat disimpulkan bahwa 85.71% responden lainnya atau setara dengan 30 orang memiliki *ketepatan waktu studi yaitu selama empat tahun*,

bahkan lebih cepat. Hal ini mengindikasikan bahwa *proses pembelajaran dan penyelesaian skripsi pada Program Studi Manajemen telah baik.*

Peneliti juga menayakan keaktifan responden pada organisasi kemahasiswaan selama berkuliah. Tabel 3 menunjukkan bahwa setidaknya **30 dari 35 orang alumni pernah mengikuti kegiatan kemahasiswaan.** Meski demikian terdapat 5 orang yang tidak pernah mengikuti, dan seluruh responden yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan justru berasal dari Kota Semarang. Lima orang tersebut menyatakan keengannya untuk bergabung pada organisasi **karena tidak ada organisasi yang sesuai dengan minat** (empat orang, 80%) dan merasa sudah cukup sibuk dengan perkuliahan (satu orang, 20%).

rogram Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Universitas harus berupaya untuk memetakan minat dan bakat serta usulan pendirian organisasi kemahasiswaan yang diinginkan dapat digunakan untuk menjangkau mahasiswa yang cenderung apatis. Selain itu, jika ada kesempatan bertemu dengan orang tua atau wali mahasiswa maka perlu ada himbauan untuk mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa karena menurut peneliti, keenggan mahasiswa terlibat pada kegiatan kemahasiswaan juga disebabkan oleh tuntutan alokasi waktu pada responden. Jika keluarga berada di kota Semarang maka individu akan dituntut membagi waktu dengan keluarga, sedangkan responden yang berasal dari luar kota Semarang mungkin merasa memiliki lebih banyak waktu dan membutuhkan tempat bersosialisasi sehingga akan memilih bergabung pada organisasi kemahasiswaan.

Tabel 3. Partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan

	Asal	
	Semarang	Luar kota
Berpartisipasi	21	9
Tidak berpartisipasi	5	0

Tabel 3 menunjukkan bahwa tiga puluh responden (21+9) atau setara dengan 85.72% responden mengikuti kegiatan kemahasiswaan pada berbagai ragam kegiatan kemahasiswaan baik tingkat Program Studi (Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen/HMPSM), Fakultas (Badan Eksekutif Mahasiswa/BEM FEB, Senat Mahasiswa FEB, Mahasiswa

Ekonomi dan Bisnis Pecinta Alam/MAHEPALA, UKM Jurnalistik/Dian Fenata, Wadah Seni Mahasiswa/WSM.), Universitas (Senat Mahasiswa Universitas, Pusat Karir/Soegijapranata Student Career Centre (SSCC), Radio dan Televisi/Soepra FM, Koperasi Mahasiswa/KOPMA, Konservasi Lingkungan/Green Creativity Campus (GCC), UKM Olahraga). Penelitian ini tidak mengidentifikasi motivasi responden mengikuti organisasi, kepanitiaan maupun kegiatan tersebut seperti untuk mendapatkan poin penunjang, mengikuti teman atau memang untuk *self-development*.

Meski begitu, semua responden menyatakan bahwa mereka mendapatkan manfaat berupa peningkatan rasa tanggungjawab, kemandirian dan percaya diri, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, negosiasi, kepemimpinan, kerjasama, pengaturan waktu, penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan, serta memiliki jaringan yang lebih luas. ***Telah tercipta sinergi yang baik antara Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Universitas dalam melengkapi mahasiswa dengan kemampuan softskill yang tidak diajarkan dalam kuliah sehari-hari***

4. 2. Waktu Tunggu

Tabel 4 menunjukkan sejak kapan responden mencari pekerjaan. Satu orang responden menyatakan tidak mencari pekerjaan karena melanjutkan studi (2.9%), sedangkan satu orang reponden menyatakan tidak mencari pekerjaan karena justru telah mendapatkan penawaran pekerjaan (2.9%). Meski begitu, terdapat 40% responden sangat antusias untuk mencari pekerjaan bahkan sebelum wisuda dilakukan. Responden sangat antusias untuk mencari pekerjaan dan mengimplementasikan pengetahuan yang dipelajari selama kuliah.

Tabel 4. Waktu pencarian pekerjaan

	Jumlah	
	Orang	Persentase
Tidak mencari pekerjaan (studi)	1	2,9
Mendapat penawaran pekerjaan	1	2,9
Setelah lulus ujian skripsi	6	17,1
Sebelum wisuda	8	22,9
Setelah wisuda	19	54,3
Total	35	100,0

Enam orang respon atau setara 17.1% mencari pekerjaan sejak lulus ujian skripsi, dan sesuai dengan Tabel 4 maka responden ini sebagian besar memulai mencari pekerjaan dua bulan setelahnya. Artinya selama dua bulan setelah dinyatakan lulus ujian skripsi, individu tersebut mungkin masih sibuk untuk memenuhi persyaratan lanjutan seperti melengkapi revisi, dan sebagainya. Sementara itu, 22,9% responden mencari pekerjaan sambil menunggu waktu wisuda. Responden menyatakan bahwa ia mencari pekerjaan dua hingga tiga bulan sebelum wisuda, sesuai dengan Tabel 5. Setelah melakukan pendaftaran wisuda umumnya mahasiswa sudah lebih longgar sehingga ia akan mulai berfokus untuk mencari pekerjaan.

Selain itu, Tabel 5 juga menunjukkan bahwa sebagian responden mencari pekerjaan setelah wisuda karena telah menyelesaikan semua tanggungjawab administrasi dan mendapatkan ijazah dan transkrip sebagai lampiran pendukung ketika mengajukan lamaran kerja, hal ini sesuai dengan yang ditunjukkan sebelumnya pada Tabel 4. Jumlah responden yang mencari pekerjaan setelah wisuda mencapai 54.3%. Responden mencari pekerjaan pada periode satu hingga sembilan setelah wisuda. Hal ini menarik karena ternyata sebagian besar mahasiswa tidak lantas mencari pekerjaan setelah mendapatkan ijazah dan transkrip. Meski begitu, peneliti menduga bahwa responden ini mungkin melengkapi diri dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan seperti les bahasa Inggris, dan sebagainya. Mestinya bahwa persiapan ini dilakukan jauh hari sembari menunggu waktu wisuda. Program Studi perlu untuk menghimbau lulusan baru untuk mempersiapkan diri sedini mungkin bahkan jika perlu ketika mahasiswa sudah dinyatakan lulus.

Tabel 6 menunjukkan bahwa lama waktu responden mendapatkan pekerjaan pertamanya, 45.7% responden menyatakan bahwa mendapatkan *pekerjaan pertama setelah dua hingga tiga bulan* mencari pekerjaan. Pada Tabel 5, apabila dipecah berdasarkan periode responden mencari pekerjaan maka diketahui bahwa responden yang mencari pekerjaan setelah ujian skripsi akan mendapatkan pekerjaan enam bulan setelahnya, responden mencari pekerjaan sebelum wisuda akan mendapatkan pekerjaan tiga bulan empat hari setelahnya, serta responden mencari pekerjaan setelah wisuda akan mendapatkan pekerjaan tiga bulan 24 hari setelahnya. Responden yang mencari pekerjaan setelah ujian skripsi membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan yaitu sekitar enam bulan setelahnya dibanding kelompok yang lain. *Hal ini mungkin diakibatkan belum adanya legalitas resmi karena*

penerbitan Surat Keterangan Lulus (SKL) juga tidak dapat langsung dapat diterbitkan ketika responden selesai ujian, responden harus melakukan revisi serta memenuhi dokumen lainnya terlebih dahulu.

Tabel 5. Waktu mencari pekerjaan

	Lama (bulan)	Jumlah	
		Orang	Pesentase
Panel A. setelah ujian skripsi	11	1	16,6
	2	2	33,6
	3	1	16,6
	4	1	16,6
	8	1	16,6
	Total	6	100,0
Panel B. sebelum wisuda	2	4	50,0
	3	4	50,0
	Total	8	100,0
Panel C. setelah wisuda	Kurang dari satu bulan	1	5,3
	1	1	5,3
	1,2	1	5,3
	2	5	26,3
	3	6	31,3
	4	1	5,3
	5	2	10,6
	6	1	5,3
	9	1	5,3
	Total	19	100,0

Tabel 6. Lama waktu mendapat pekerjaan

Lama (bulan)	Jumlah	
	Orang	Pesentase
Tidak menjawab (studi, menadapat penawaran)	2	5,7
Kurang dari satu bulan	3	5,8
1	1	2,9
2	10	28,6
3	6	17,1
4	4	11,5
5	2	5,7
6	2	5,7
8	3	8,6
9	1	2,9
11	1	2,9
12	1	2,9
Total	35	100,0

Pada Tabel 7, responden mendapatkan pekerjaan setelah melamar pekerjaan berdasarkan informasi yang diterima melalui internet (platform bursa kerja) (sembilan orang, 25.7%), mengunjungi bursa lowongan kerja (sembilan orang, 25.7%), melamar ke perusahaan meskipun tidak ada lowongan (tiga orang, 8.6%), informasi dari relasi seperti dosen orang tua, saudara, teman (tujuh orang, 20.0%), mendapat penawaran langsung dari perusahaan (empat orang, 11.4%), membangun bisnis sendiri (satu orang, 2.9%). Akses informasi lowongan pekerjaan menjadi sangat beragam di era digital ini, misalnya melalui pengumuman melalui akun resmi perusahaan serta berbagai platform bursa lowongan kerja muncul dan memberikan kemudahan bagi pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan maupun bagi perusahaan pemberi kerja untuk mendapatkan lebih banyak pelamar sehingga dapat memilih yang terbaik

Tabel 7. Sumber informasi lowongan kerja

	Jumlah	
	Orang	Persentase
Tidak menjawab (studi, mendapat penawaran)	2	5,7
Dihubungi oleh perusahaan	4	11,4
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	7	20,0
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	3	8,6
Membangun bisnis sendiri	1	2,9
Mencari lewat internet/iklan online/milis	9	25,7
Pergi ke bursa/pameran kerja	9	25,7
Total	35	100,0

Tabel 7 menjelaskan jumlah perusahaan yang dilamar sebelum akhirnya responden mendapatkan pekerjaan. Jumlahnya cukup variatif, namun 22.9% responden (setara dengan delapan orang) mendapatkan pekerjaan pertama setelah 10 kali mencoba mengirim lamaran pekerjaan. Tabel 8 menjelaskan bahwa 42.8% responden (setara 15 orang) menyatakan menerima lima sampai delapan kali umpan balik dari perusahaan yang dilamar. Sebagian besar responden (45.6%, 16 orang) telah mendapatkan dua sampai lima kali wawancara sebelum mendapatkan pekerjaan pertama.

Berdasarkan Tabel 6 hingga Tabel 9, dapat disimpulkan bahwa 45.7% responden mendapatkan pekerjaan setelah dua tiga bulan mencari dengan 22.9% *diantaranya melamar hingga 10 perusahaan dan 42.8% mendapatkan lima sampai delapan kali respon dari perusahaan*. Jumlah responden yang bertahan hingga seleksi tahap akhir dan mendapatkan

pekerjaan pertama hanya dengan dua hingga lima kali wawancara kerja menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Manajemen memiliki daya saing yang tinggi di antara kompetitor.

Tabel 7. Jumlah perusahaan yang dilamar

	Jumlah	
	Orang	Persentase
Tidak menjawab (studi, mendapat penawaran, dll)	8	22,9
2	3	8,6
3	1	2,9
5	6	17,1
8	1	2,9
10	8	22,9
12	2	5,7
15	2	5,7
20	1	2,9
30	1	2,9
Total	33	94,3

Tabel 8. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran

	Jumlah	
	Orang	Persentase
Tidak menjawab (studi, mendapat penawaran, dll)	4	11,4
1	1	2,9
2	4	11,4
3	1	2,9
4	4	11,4
5	5	14,3
6	4	11,4
8	6	17,1
10	3	8,6
15	1	2,9
Total	33	94,3

Tabel 9. Jumlah perusahaan yang merespon hingga tahapan wawancara

	Jumlah	
	Orang	Persentase
Tidak menjawab (studi, mendapat penawaran, dll)	5	14,3
1.00	1	2,9

2.00	6	17,1
3.00	2	5,7
4.00	2	5,7
5.00	6	17,1
6.00	3	8,6
7.00	1	2,9
8.00	3	8,6
10.00	3	8,6
15.00	1	2,9
Total	33	94,3

Penelitian ini menunjukkan bahwa 71.42% responden atau setara dengan 25 orang saat ini tengah bekerja pada perusahaan berskala lokal (tujuh orang, 28%), berskala nasional (14 orang, 56%), berskala multinasional (dua orang, 8%) dan instansi pemerintah/BUMN (dua orang, 8%).

Rentang jenjang jabatan responden adalah sebagai berikut: staff (16 orang, 64%, dengan dua diantaranya mengikuti Program *Management Trainee*, 8%), supervisor (tiga orang, 12%) hingga manajer (empat orang, 16%), dan dua orang lainnya (8%) tidak berkenan menyebutkan rincian pekerjaan. Berdasarkan industri pekerjaannya, responden bekerja di industri keuangan (perbankan, asuransi) (60%, 15 orang,) manufaktur (16%, empat orang), lease (8%, dua orang), ritel (4%, satu orang), pendidikan (4%, satu orang), hiburan (4%, satu orang), periklanan (4%, satu orang).

Rentang pendapatan pokok minimal sebesar Rp 2.000.000 hingga Rp 15.000.000 dengan rata-rata pendapatan adalah Rp 6.026.400, namun ditambah dengan pendapatan lembur maka rata-rata pendapatan menjadi Rp 14.246.214. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka belum pernah berpindah lokasi pekerjaan artinya ***bahwa pekerjaan saat ini merupakan pekerjaan pertamanya dan tetap bertahan (64%)***, sedangkan 28% responden pernah satu hingga dua kali berpindah lokasi pekerjaan dan 8% reponden telah berpindah tiga hingga empat kali. Hal ini dapat dilihat dalam kontekstual yang positif bahwa responden merupakan karyawan yang loyal dan puas pada perusahaan atau dalam kontekstual yang negatif bahwa responden tidak memiliki daya jual pada perusahaan lain sehingga bertahan. Untuk membuktikan hal tersebut, maka kami mengidentifikasi kembali rata-rata

pendapatan *pada responden yang belum pernah berpindah pekerjaan dan menemukan bahwa rata-rata pendapatan mereka lebih tinggi daripada keseluruhan responden* yaitu Rp 7.456.250. Tingginya rata-rata pendapatan menunjukkan bahwa responden yang belum pernah berpindah pekerjaan berada pada pekerjaan yang membutuhkan spesifikasi tertentu. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa responden bertahan karena memiliki loyalitas dan kepuasan pada perusahaan, dan bukan karena tidak memiliki daya jual pada perusahaan lain.

Tabel 10. Karakteristik pekerjaan

No	Karakteristik pekerjaan	Jumlah responden	Persentase
1.	Aktivitas		
	a. Perusahaan skala lokal	7	20.00
	b. Perusahaan skala nasional	14	40.00
	c. Perusahaan skala multinasional	2	5.71
	a. Instansi pemerintah/BUMN	2	5.71
	b. Berwirausaha skala lokal	3	8.57
	c. Studi lanjut	1	2.87
	d. Tidak sedang bekerja	6	17.14
2.	Pendapatan per bulan, rata-rata Rp 5.380.000		
	a. Lebih dari rata-rata	13	46.43
	b. Kurang dari rata-rata	15	53.57
3.	Jenjang jabatan		
	a. Staff, Management Trainee	16	64.00
	b. Supervisor	3	12.00
	c. Manajer	4	16.00
	a. Lainnya	2	8.00
4.	Industri		
	a. Keuangan (perbankan, asuransi)	15	60.00
	b. Manufaktur	4	16.00
	c. Lease	2	8.00
	d. Ritel	1	4.00
	e. Hiburan	1	4.00
	f. Periklanan	1	4.00
	g. Pendidikan	1	4.00
5.	Akses informasi lowongan kerja pekerjaan pertama		
	a. Akun resmi perusahaan	3	9.09
	b. Platform bursa pekerjaan	9	27.27

	c. Hadir bursa pekerjaan	9	27.27
	d. Relasi	7	21.21
	e. Penawaran langsung	4	12.12
6.	Mencari lowongan		
	a. Ya	30	85.71
	b. Tidak (wirausaha, studi, mendapat penawaran)	5	14.29
7.	Mencari lowongan sejak		
	a. Setelah ujian skripsi	6	18.18
	b. Sebelum wisuda	8	24.24
	c. Setelah wisuda	16	57.57

Tiga orang responden atau setara dengan 8.57% responden menyatakan sedang berwirausaha dengan *tingkat usaha adalah usaha lokal di Kota Semarang dan belum berijin*. Dua orang responden (66.67%) merintis bisnis tersebut yang bergerak pada bidang kuliner dan ritel, serta *satu orang responden meneruskan bisnis keluarga bidang kuliner*. Pendapatan usaha berada pada rata-rata yaitu Rp 5.866.667 dengan batas minimal Rp 2.600.000 hingga batas maksimal Rp 10.000.000.

Selanjutnya, 17.17% responden atau setara dengan enam responden pernah bekerja namun saat ini tengah tidak berkerja karena beberapa alasan yaitu: berencana pindah ke perusahaan/instansi yang lebih baik (tiga orang, 50%), membuka usaha sendiri (16.67%, satu orang) melanjutkan studi pasca-sarjana (satu orang, 16.67%), dan menikah (16.67%, satu orang). Sebelumnya, rata-rata pendapatan kelompok responden ini adalah berkisar Rp 3.000.000. Selain itu, satu orang responden (2.85%) sama sekali belum pernah bekerja karena sedang melanjutkan studi.

4. 3. Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Pendidikan menjadi bekal calon karyawan untuk berkontribusi pada model bisnis instansi tempat bekerja secara optimal sehingga seharusnya terdapat kesesuaian antara latar belakang pendidikan calon karyawan dan model bisnis instansi tersebut. Apabila dilihat pada Tabel 10 maka dapat disimpulkan bahwa *responden bekerja pada rentang industri yang lebar, hal ini sesuai dengan nature ilmu manajemen yang dibutuhkan dan dapat diaplikasikan pada berbagai industri*. Meski begitu, peneliti ingin mengetahui persepsi

responden terhadap pekerjaan yang dilakukannya sekarang karena industri tidak cukup menggambarkan deskripsi pekerjaan yang dilakukan responden. Tabel 11 menjelaskan persepsi dari 27 responden yang saat ini sedang bekerja dan hanya terbatas pada yang mencari pekerjaan dan tidak mendapatkan pekerjaan karena penawaran dari perusahaan serta pada individu yang saat ini berwirausaha. Pembatasan karakteristik responden menjadi penting karena untuk meminimalkan bias penerimaan pekerjaan akibat penawaran perusahaan.

Tabel 11. Kesesuaian bidang pekerjaan

No	Karakteristik pekerjaan	Jumlah responden	Persentase
1.	Keeratan pendidikan dengan pekerjaan		
	a. Sangat erat	6	22.22
	b. Erat	8	29.63
	c. Cukup erat	8	29.63
	d. Kurang erat	3	11.11
	e. Tidak erat sama sekali	2	7.41
2.	Kebutuhan tingkat pendidikan pekerjaan		
	a. Setara dengan Sarjana	25	92.59
	b. Satu tingkat lebih tinggi	2	7.41

Tabel 11 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden menyatakan bahwa pekerjaan saat ini *memiliki keeratan dengan latar belakang pendidikan sebagai seorang Sarjana Manajemen*, meski begitu salah seorang responden yang bekerja di bidang hiburan menyatakan bahwa pekerjaannya sama sekali tidak memiliki keeratan dengan bidang studi manajemen. Hal ini dapat dimaknai sebagai sesuatu yang negatif maupun positif bagi program Studi. Secara negatif, terlihat bahwa lulusan tersebut seolah tidak laku pada deskripsi pekerjaan yang sewajarnya dilakukan seorang Sarjana Manajemen. Secara positif, jumlah lulusan yang bekerja pada pekerjaan tersebut hanya sejumlah 7.41% atau setara dua orang. Selain itu, ini menunjukkan bahwa *Program Studi Manajemen melengkapinya dengan bekal yang tidak hanya terkait dengan manajerial namun juga softskill lain yang memikat pemberi kerja* kepada responden tersebut.

Selain keeratan, faktor kesesuaian tingkat kompetensi responden sebagai Sarjana Manajemen dengan kompetensi yang dibutuhkan pekerjaan menjadi tolak ukur yang penting

bagi evaluasi Program Studi. Artinya, *ketika responden mendapatkan pekerjaan yang sesuai atau lebih dari keahlian seorang Sarjana Manajemen maka ini menjadi indikator kepercayaan dari pemberi kerja*. Lebih dari itu, *dua orang responden menyatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan saat ini seharusnya dilakukan oleh seseorang dengan satu tingkat pendidikan lebih tinggi atau setara Magister*. Ini menjadi satu hal yang dapat dimaknai secara positif oleh *Program Studi bahwa lulusannya diberikan kepercayaan untuk melakukan pekerjaan setara dengan seorang lulusan Magister yang tentu saja hal ini sudah teruji melalui kinerja lulusan tersebut*. Meskipun, beban tanggungjawab menjadi lebih besar namun kedua orang responden tetap mempertahankan pekerjaan ini karena alasan jenjang karir yang lebih baik serta alasan finansial.

4. 4. Kompetensi Pembelajaran

Pada bagian berikutnya, peneliti bermaksud melihat persepsi responden terhadap kompetensi pembelajaran yang diperoleh setelah responden selesai kuliah. Persepsi responden terhadap hal yang sudah dipelajari menjadi salah satu indikator kepuasan responden terhadap proses pembelajaran yang ditempuh. Tabel 12 *menunjukkan bahwa jumlah responden yang puas terhadap kompetensi pembelajaran mencapai lebih dari 50% untuk masing-masing kompetensi pembelajaran*, dengan rata-rata kepuasan reponden yang menjawab “Tinggi” dan “Sangat tinggi” adalah sebesar 73%. Kompetensi unggulan yang dirasakan oleh responden adalah mengenai kemampuan bertanggungjawab (91.43%) dan *kompetensi yang paling lemah adalah pengetahuan diluar bidang manajemen*. Hal ini dapat menjadi evaluasi bagi Program Studi untuk memperlengkapi lulusan dengan pengetahuan lain diluar manajemen yang menunjang lulusan untuk masuk ke dunia kerja.

Tabel 12. Persepsi terhadap Kompetensi Pembelajaran

No	Jenis kompetensi	Jumlah responden	Persentase
1.	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu Manajemen		
	a. Sangat tinggi	3	8.57
	b. Tinggi	16	45.71
	c. Netral	16	45.71
2.	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Manajemen		

	a. Sangat tinggi	1	2.86
	b. Tinggi	17	48.57
	c. Netral	17	48.57
3.	Pengetahuan umum		
	a. Sangat tinggi	2	5.71
	b. Tinggi	23	65.71
	c. Netral	10	28.57
4.	Bahasa Inggris		
	a. Sangat tinggi	2	5.71
	b. Tinggi	18	51.43
	c. Netral	15	42.86
5.	Ketrampilan internet		
	a. Sangat tinggi	12	34.29
	b. Tinggi	15	42.86
	c. Netral	8	22.86
6.	Ketrampilan komputer		
	a. Sangat tinggi	10	28.57
	b. Tinggi	13	37.14
	c. Netral	12	34.29
7.	Berpikir kritis		
	a. Sangat tinggi	9	25.71
	b. Tinggi	16	45.71
	c. Netral	10	28.57
8.	Ketrampilan riset		
	a. Sangat tinggi	5	14.29
	b. Tinggi	18	51.43
	c. Netral	12	34.29
9.	Kemampuan belajar		
	a. Sangat tinggi	6	17.14
	b. Tinggi	20	57.14
	c. Netral	9	25.71
10.	Kemampuan berkomunikasi		
	a. Sangat tinggi	12	34.29
	b. Tinggi	17	48.57
	c. Netral	6	17.14
11.	Bekerja di bawah tekanan		
	a. Sangat tinggi	10	28.57

	b. Tinggi	17	48.57
	c. Netral	8	22.86
12.	Manajemen waktu		
	a. Sangat tinggi	11	31.43
	b. Tinggi	17	48.57
	c. Netral	7	20.00
13.	Bekerja secara mandiri		
	a. Sangat tinggi	8	22.86
	b. Tinggi	20	57.14
	c. Netral	7	20.00
14.	Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain		
	a. Sangat tinggi	11	31.43
	b. Tinggi	19	54.29
	c. Netral	5	14.29
15.	Kemampuan dalam memecahkan masalah		
	a. Sangat tinggi	11	31.43
	b. Tinggi	18	51.43
	c. Netral	6	17.14
16.	Negosiasi		
	a. Sangat tinggi	9	25.71
	b. Tinggi	17	48.57
	c. Netral	9	25.71
17.	Kemampuan analisis		
	a. Sangat tinggi	10	28.57
	b. Tinggi	16	45.71
	c. Netral	9	25.71
18.	Toleransi		
	a. Sangat tinggi	10	28.57
	b. Tinggi	20	57.14
	c. Netral	5	14.29
19.	Kemampuan adaptasi		
	a. Sangat tinggi	13	37.14
	b. Tinggi	17	48.57
	c. Netral	5	14.29
20.	Loyalitas		
	a. Sangat tinggi	11	31.43

	b. Tinggi	14	40.00
	c. Netral	10	28.57
21.	Integritas		
	a. Sangat tinggi	8	22.86
	b. Tinggi	21	60.00
	c. Netral	6	17.14
22.	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang		
	a. Sangat tinggi	9	25.71
	b. Tinggi	19	54.29
	c. Netral	7	20.00
23.	Kepemimpinan		
	a. Sangat tinggi	6	17.14
	b. Tinggi	16	45.71
	c. Netral	13	37.14
24.	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab		25.71
	a. Sangat tinggi	9	65.71
	b. Tinggi	23	8.57
	c. Netral	3	
25.	Inisiatif		
	a. Sangat tinggi	7	20.00
	b. Tinggi	22	62.86
	c. Netral	6	17.14
26.	Manajemen proyek/program		
	a. Sangat tinggi	5	14.29
	b. Tinggi	16	45.71
	c. Netral	14	40.00
27.	Kemampuan untuk memrepresentasikan ide/produk/laporan		
	a. Sangat tinggi	10	28.57
	b. Tinggi	12	34.29
	c. Netral	13	37.14
28.	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen		
	a. Sangat tinggi	6	17.14
	b. Tinggi	14	40.00
	c. Netral	15	42.86

29. Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat		
a. Sangat tinggi	4	11.43
b. Tinggi	20	57.14
c. Netral	11	31.43

Tabel 12 di atas juga seharusnya menjadi dasar pengamatan untuk tidak lanjut perbaikan terkait dengan aspek-aspek yang memiliki tanggapan netral. Nampak dalam tabel tersebut ada 2 dominasi hasil, yaitu pertama, aspek aspek yang dominan dipersepsi tinggi dan sangat tinggi, dan yang kedua adalah aspek-aspek yang dipersepsi tinggi dan netral. Persepsi tinggi dan sangat tinggi merupakan apresiasi atas apa yang dialami dan dirasakan benar oleh para alumni, antara lain aspek Kemampuan berkomunikasi, Bekerja di bawah tekanan, Manajemen waktu, Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, Kemampuan dalam memecahkan masalah, Toleransi, Kemampuan adaptasi dan Loyalitas. Bisa dipahami, bila dikaitkan dengan tabel 3, bahwa 30 orang dari 35 responden aktif terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan, yang tentu saja sangat membekali beragam *softskill* tersebut. Sementara itu, Persepsi netral ini bisa menunjukkan bahwa responden tidak mengalami, responden tidak menemukan atau responden tidak menganggap penting. Artinya Program studi bisa melihat ini sebagai aspek yang harus lebih dikembangkan atau aspek yang mungkin sebaiknya tidak harus sangat dipikirkan pengelola.

Persepsi kontribusi Program Studi terhadap capaian kompetensi pembelajaran menjadi indikator yang penting untuk merefleksikan kesesuaian usaha yang dilakukan oleh Program Studi dan persepsi manfaat dari responden sebagai lulusan. Tabel 13 menunjukkan bahwa responden yang mengapresiasi kontribusi Program Studi dengan memberikan penilaian “Tinggi” dan “Sangat tinggi” lebih dari 50% untuk masing-masing kompetensi pembelajaran kecuali pada kompetensi bahasa inggris yang hanya diapresiasi oleh 42.86% responden. Hal ini menjadi menarik karena semenjak semester pertama mahasiswa sudah dibiasakan menggunakan buku teks kuliah berbahasa asing sehingga seharusnya memberikan tekanan kepada mahasiswa untuk menggunakan bahasa inggris.

Ini mungkin tidak disadari oleh mahasiswa sebagai bentuk kontribusi Program Studi untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa. Meski begitu, ini menjadi

refleksi Program Studi untuk menekankan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam forum pembelajaran di kelas atau forum resmi lain.

Rekomendasi berikutnya adalah bahwa tes kemampuan bahasa Inggris (*Test of English as a Foreign Language/TOEFL*) yang harus dilakukan mahasiswa sebagai syarat mendaftar ujian skripsi perlu diberikan batas kelulusan tertentu sebagai motivasi mahasiswa belajar bahasa asing sekaligus bentuk intervensi yang dilakukan oleh Program Studi, terlebih biaya tes yang dilakukan tidaklah murah sehingga ada baiknya dimanfaatkan secara optimal.

Tabel 13. Persepsi kontribusi Program Studi terhadap capaian kompetensi pembelajaran

No	Jenis kompetensi	Jumlah responden	Persentase
1.	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu Manajemen		
	a. Sangat tinggi	2	5.71
	b. Tinggi	19	54.29
	c. Netral	14	40.00
2.	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Manajemen		
	a. Sangat tinggi	3	8.57
	b. Tinggi	17	48.57
	c. Netral	15	42.86
3.	Pengetahuan umum		
	a. Sangat tinggi	5	14.29
	b. Tinggi	17	48.57
	c. Netral	13	42.86
4.	Bahasa Inggris		
	a. Sangat tinggi	2	5.71
	b. Tinggi	13	37.14
	c. Netral	20	57.14
5.	Ketrampilan internet		
	a. Sangat tinggi	6	17.14
	b. Tinggi	15	42.86
	c. Netral	14	40.00
6.	Ketrampilan komputer		
	a. Sangat tinggi	7	20.00
	b. Tinggi	14	40.00

	c. Netral	14	40.00
7.	Berpikir kritis		
	a. Sangat tinggi	7	20.00
	b. Tinggi	21	60.00
	c. Netral	7	20.00
8.	Ketrampilan riset		
	a. Sangat tinggi	6	17.14
	b. Tinggi	17	48.57
	c. Netral	12	34.29
9.	Kemampuan belajar		
	a. Sangat tinggi	6	17.14
	b. Tinggi	17	48.57
	c. Netral	12	34.29
10.	Kemampuan berkomunikasi		
	a. Sangat tinggi	11	31.43
	b. Tinggi	20	57.14
	c. Netral	4	25.71
11.	Bekerja di bawah tekanan		
	a. Sangat tinggi	11	31.43
	b. Tinggi	18	51.43
	c. Netral	6	17.14
12.	Manajemen waktu		
	a. Sangat tinggi	10	28.57
	b. Tinggi	18	60.00
	c. Netral	7	11.43
13.	Bekerja secara mandiri		
	a. Sangat tinggi	9	25.71
	b. Tinggi	16	45.71
	c. Netral	10	28.57
14.	Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain		
	a. Sangat tinggi	11	31.43
	b. Tinggi	19	54.29
	c. Netral	5	14.29
15.	Kemampuan dalam memecahkan masalah		
	a. Sangat tinggi	10	28.57

	b. Tinggi	21	60.00
	c. Netral	4	11.43
16.	Negosiasi		
	a. Sangat tinggi	6	17.14
	b. Tinggi	19	54.29
	c. Netral	10	28.57
17.	Kemampuan analisis		
	a. Sangat tinggi	8	22.86
	b. Tinggi	19	65.71
	c. Netral	8	11.43
18.	Toleransi		
	a. Sangat tinggi	8	25.71
	b. Tinggi	23	65.71
	c. Netral	4	8.57
19.	Kemampuan adaptasi		
	a. Sangat tinggi	9	25.71
	b. Tinggi	23	65.71
	c. Netral	3	11.43
20.	Loyalitas		
	a. Sangat tinggi	10	28.57
	b. Tinggi	20	65.71
	c. Netral	5	8.57
21.	Integritas		
	a. Sangat tinggi	8	22.86
	b. Tinggi	20	57.14
	c. Netral	7	20.00
22.	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang		
	a. Sangat tinggi	9	25.71
	b. Tinggi	22	62.86
	c. Netral	4	22.86
23.	Kepemimpinan		
	a. Sangat tinggi	5	14.29
	b. Tinggi	22	62.86
	c. Netral	8	22.86
24.	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab		
		9	25.71

	a. Sangat tinggi	20	57.14
	b. Tinggi	6	17.14
	c. Netral		
25.	Inisiatif		
	a. Sangat tinggi	7	20.00
	b. Tinggi	19	54.29
	c. Netral	9	25.71
26.	Manajemen proyek/program		
	a. Sangat tinggi	7	20.00
	b. Tinggi	18	51.43
	c. Netral	10	28.57
27.	Kemampuan untuk memrepresentasikan ide/produk/laporan		
	a. Sangat tinggi	10	28.57
	b. Tinggi	18	51.43
	c. Netral	7	20.00
28.	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen		
	a. Sangat tinggi	8	22.86
	b. Tinggi	20	57.14
	c. Netral	7	20.00
29.	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat		
	a. Sangat tinggi	7	20.00
	b. Tinggi	18	51.43
	c. Netral	10	28.57

Kompetensi pembelajaran amat terkait dengan kualitas sumberdaya manusia dan sarana/prasarana sebagai penunjang pencapaian. Aspek sumberdaya manusia akan dibagi berdasarkan kehandalan menjalankan tugas (*reliability*), daya tanggap untuk membantu dan melayani (*responsiveness*), kepastian memberikan pelayanan yang meyakinkan (*assurances*), dan kepedulian (*empathy*). Aspek ini bersifat *intangibile* karena tidak dapat diamati secara kasat mata namun dapat diamati dan dirasakan responden setelah bertahun-tahun berinteraksi. Hal ini membuat persepsi mengenai aspek sumberdaya manusia menjadi sangat subjektif pada setiap orang. Sedangkan sarana/prasarana yang bersifat *tangible* menjadi lebih mudah dinilai.

Tabel 14 membahas tentang Persepsi para responden terhadap beragam aspek kualitas terkait dosen dan tenaga kependidikan. Secara umum responden mengapresiasi kualitas sumberdaya baik dosen, tenaga kependidikan maupun Pengelola Program Studi dengan penilaian “Tinggi” dan “Sangat Tinggi” lebih dari 60% untuk masing-masing aspek. Berdasarkan pola jawaban yang terbentuk, terlihat bahwa apresiasi responden secara berurutan akan lebih tinggi pada dosen, selanjutnya secara bergantian pada semua aspek adalah tenaga kependidikan dan Pengelola Program Studi. Apresiasi yang selalu tinggi pada dosen mungkin disebabkan intensitas pertemuan antara responden dengan responden serta subyek pengamatan yaitu sejumlah 30 dosen mampu mengaburkan subyektifitas responden.

Apresiasi tertinggi diberikan pada reliabilitas dosen dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan penilaian sebesar 77.14%, penilaian paling rendah adalah pada aspek kepastian memberi pelayanan secara meyakinkan sesuai dengan ketentuan oleh Pengelola Program Studi yaitu sebesar 60%. Umumnya anak-anak yang berinteraksi dengan Pengelola memiliki masalah khusus sehingga perlu berkonsultasi pada Pengeloa. Responden tidak cukup puas dengan kepastian penyelesaian sesuai ketentuan yang diberikan oleh Pengelola terhadap masalah yang dialami. Program Studi perlu membuat mekanisme pengaduan dan mungkin mempublikasikan dasar-dasar pengambilan keputusan secara formal untuk membuat mahasiswa puas dengan langkah penyelesaian dari Pengelola.

Tabel 14. Persepsi kualitas

No	Jenis kompetensi	Jumlah responden	Persentase
1.	Kehandalan dosen dalam menjalankan tugas (<i>reliability</i>)		
	a. Sangat tinggi	2	5.71
	b. Tinggi	19	54.29
	c. Netral	14	40.00
2.	Kehandalan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas		
	a. Sangat tinggi	3	8.57
	b. Tinggi	17	48.57
	c. Netral	15	42.86
3.	Kehandalan Pengelola Program Studi dalam menjalankan tugas	5	14.29

	a. Sangat tinggi	17	48.57
	b. Tinggi	13	42.86
	c. Netral		
4.	Daya tanggap dosen untuk membantu dan melayani mahasiswa	2	5.71
	a. Sangat tinggi	13	37.14
	b. Tinggi	20	57.14
	c. Netral		
5.	Daya tanggap tenaga kependidikan untuk membantu dan melayani mahasiswa	6	17.14
		15	42.86
	a. Sangat tinggi	14	40.00
	b. Tinggi		
	c. Netral		
6.	Daya tanggap Pengelola Program Studi untuk membantu dan melayani mahasiswa	7	20.00
		14	40.00
	a. Sangat tinggi	14	40.00
	b. Tinggi		
	c. Netral		
7.	Kepastian dosen memberi pelayanan secara meyakinkan	7	20.00
	a. Sangat tinggi	21	60.00
	b. Tinggi	7	20.00
	c. Netral		
8.	Kepastian tenaga kependidikan memberi pelayanan secara meyakinkan	6	17.14
	a. Sangat tinggi	17	48.57
	b. Tinggi	12	34.29
	c. Netral		
9.	Kepastian Pengelola Program Studi memberi pelayanan secara meyakinkan	6	17.14
	a. Sangat tinggi	17	48.57
	b. Tinggi	12	34.29
	c. Netral		
10.	Kepedulian dosen untuk memberi perhatian dan melayani	11	31.43
	a. Sangat tinggi	20	57.14
	b. Tinggi	4	25.71

	c. Netral		
11.	Kepedulian tenaga kependidikan untuk memberi perhatian dan melayani	11	31.43
	a. Sangat tinggi	18	51.43
	b. Tinggi	6	17.14
	c. Netral		
12.	Kepedulian Pengelola Program Studi untuk memberi perhatian dan melayani	10	28.57
	a. Sangat tinggi	18	60.00
	b. Tinggi	7	11.43
	c. Netral		
13.	Kenyamanan ruang kelas		
	a. Sangat tinggi	9	25.71
	b. Tinggi	16	45.71
	c. Netral	10	28.57
14.	Kualitas media belajar		
	a. Sangat tinggi		
	b. Tinggi	11	31.43
	c. Netral	19	54.29
		5	14.29
15.	Kenyamanan kursi kelas		
	a. Sangat tinggi		
	b. Tinggi	10	28.57
	c. Netral	21	60.00
		4	11.43
16.	Kenyamanan ruang publik FEB		
	a. Sangat tinggi	6	17.14
	b. Tinggi	19	54.29
	c. Netral	10	28.57
17.	Kualitas WiFi		
	a. Sangat tinggi	8	22.86
	b. Tinggi	19	65.71
	c. Netral	8	11.43
18.	Kualitas toilet		
	a. Sangat tinggi	8	25.71
	b. Tinggi	23	65.71
	c. Netral	4	8.57

4. 5. Saran dan Masukan

Pada bagian ini, peneliti meminta saran dan masukan bagi Program Studi Manajemen dari responden. Hal ini menjadi penting untuk pengembangan Program Studi untuk memberikan yang terbaik untuk mahasiswa dan berkontribusi bagi pembangunan nasional dengan mencetak lulusan yang berperilaku baik, berpengetahuan mendalam terkait disiplin ilmu manajemen, serta berpengetahuan luas dan siap kerja. Peneliti membagi saran dan masukan dalam beberapa kategori terkait dengan pembelajaran, *soft skill*, kemahasiswaan, administrasi, sarana prasarana, dan pengembangan karir internal.

Aspek sarana dan prasarana menjadi perhatian oleh sebagian besar responden. Responden mengeluhkan berbagai sarana dan prasarana yang dinilai usang, tidak nyaman, misalnya: kursi, pendingin ruangan ruang kelas yang usang dan tidak lagi nyaman; kebersihan kamar mandi masih sangat minim; lahan parkir yang tidak proporsional dengan jumlah mahasiswa; minimnya ruang diskusi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis; serta koneksi internet yang sangat lambat. Poin-poin tersebut dapat menjadi evaluasi sekaligus usulan perbaikan dan pembaharuan kepada pihak-pihak terkait. Hal ini penting mengingat keberadaan pesaing terdekat yang melakukan pembangunan dengan sangat masif. Apabila Program Studi tidak mewaspadai maka hal ini dapat membawa kerugian dalam jangka panjang.

Aspek berikutnya yang paling sering dikeluhkan adalah pembelajaran yang sejalan dengan pengembangan karir internal, sebagian besar responden menyoroti kesiapan lulusan untuk bekerja. Program Studi Manajemen perlu mewajibkan kegiatan magang untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Hal ini penting untuk menguji kapabilitas mahasiswa, mempersiapkan mental sekaligus menjadi *bargaining power* bagi lulusan ketika melamar pekerjaan. Tentunya Program Studi perlu membangun jaringan perusahaan tempat magang serta memberikan pelatihan untuk membantu mahasiswa yang akan segera lulus agar dapat lolos seleksi pekerjaan. Program Studi dapat menginisiasi pembentukan *Internal Career Development* level Fakultas yang membantu mengurus jejaring perusahaan, persiapan masuk dunia kerja. Selain itu, responden menganggap bahwa materi pembelajaran terlalu teoritis sehingga menjadi tidak *applicable* ketika masuk dunia kerja. Pada kenyataannya, capaian

pembelajaran lulusan Program Studi Sarjana memang lebih menekankan pada pemikiran teoritis dan bukan membekali lulusan dengan praktik siap kerja seperti Program Studi Vokasi. Namun hal ini juga dapat dipertimbangkan untuk membekali mahasiswa dengan menghadirkan praktisi sebagai dosen tamu.

Tabel 15. Saran dan masukan bagi Program Studi

No	Kategori	Poin-poin
1.	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Up-date</i> materi secara berkala b. Topik materi yang bersifat aplikatif dunia kerja c. Mata kuliah berbasis teknologi digital bisnis d. Metode pembelajaran pemecahan masalah pada studi kasus e. Mengadakan kuliah umum dengan praktisi f. Meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran g. Metode bimbingan skripsi yang lebih fleksibel h. Meningkatkan responsivitas dosen pembimbing skripsi i. Mewajibkan program magang j. Penguasaan <i>software</i> pengolah kata dan angka yang lebih baik
2.	<i>Soft skill</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan skill komunikasi b. Meningkatkan skill presentasi c. Meningkatkan mentalitas untuk siap bekerja
3.	Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih memperhatikan Unit Kemahasiswaan yang ada
4.	Administasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur pengambilan KRS dengan lebih baik agar tidak kehabisan kelas b. Prioritas pengaturan mata kuliah untuk mahasiswa yang sesuai jalur bukan justru untuk mahasiswa tingkat lebih atas yang memperbaiki (<i>make up</i>)
5.	Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Perbaiki kecepatan koneksi b. Pemeliharaan rutin gedung, toilet, dan ruang kelas c. Penggantian warna lantai yang terkesan suram d. Penggantian perlengkapan penunjang (kursi, pendingin ruangan) e. Memperbanyak ruang publik dan ruang belajar f. Minimnya lahan parkir
6.	Pengembangan karir internal dan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bekerja (melengkapi dokumen administrasi hingga wawancara) b. Mengadakan bursa kerja internal c. Memiliki jejaring dengan perusahaan yang berguna untuk magang atau tempat bekerja setelah lulus

d. Menciptakan jejaring dan hubungan yang baik antara Program Studi dan alumni

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Studi pelacakan untuk mengetahui persepsi lulusan terhadap proses pembelajaran yang diikuti pada Program Studi menjadi sangat penting sebagai bahan evaluasi bagi Pengelola, Unit Pengelola Program Studi (UPPS, Fakultas) maupun Universitas. Studi ini mengambil responden lulusan pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Berikut beberapa ikhtisar dari penelitian ini:

- a. Profil responden menunjukkan bahwa karakter demografis responden beragam namun sebanyak 71.43% responden berdomisili di wilayah Semarang
- b. Terdapat 85.71% responden yang lulus tepat waktu dalam jangka waktu empat tahun.
- c. Responden yang berpartisipasi aktif pada terhadap organisasi kemahasiswaan mencapai 85.72%
- d. Pada responden yang telah bekerja rata-rata pendapatan per bulan, termasuk pendapatan lembur, adalah sebesar Rp 14.246.214.
- e. Antusiasme mahasiswa untuk mencari pekerjaan sangat tinggi bahkan sejak sebelum wisuda mahasiswa telah mencari pekerjaan yaitu sebanyak 42.42%. Responden yang mencari pekerjaan setelah ujian skripsi mendapatkan pekerjaan enam bulan setelahnya, responden mencari pekerjaan sebelum wisuda mendapatkan pekerjaan tiga bulan empat hari setelahnya, serta responden mencari pekerjaan setelah wisuda mendapatkan pekerjaan tiga bulan 24 hari setelahnya
- f. Aktivitas lulusan saat ini: 71.42% responden bekerja pada perusahaan/instansi berskala multinasional hingga lokal, 8.57% responden berwirausaha skala lokal, 177.17% tidak sedang bekerja karena berbagai alasan seperti berencana pindah ke perusahaan/instansi yang lebih baik, berkeinginan membuka usaha sendiri, melanjutkan studi pasca-sarjana, dan menikah.
- g. Akses informasi lowongan pekerjaan sangat beragam, melalui: informasi yang diterima melalui platform bursa lowongan kerja (27.27%), bursa lowongan kerja

- (27.27%), mengetahui dari relasi (21.21%), langsung dari perusahaan (9.09%), maupun mendapat penawaran langsung dari perusahaan (12.12%).
- h. Sebanyak 81.48% responden menyatakan bahwa pekerjaan saat ini memiliki keeratan dengan latar belakang pendidikan sebagai seorang Sarjana Manajemen.
 - i. Rata-rata kepuasan reponden yang menjawab “Tinggi” dan “Sangat tinggi” adalah sebesar 73% terhadap kompetensi pembelajaran
 - j. Rata-rata responden yang mengapresiasi kontribusi Program Studi untuk masing-masing kompetensi pembelajaran. dengan memberikan penilaian “Tinggi” dan “Sangat tinggi” lebih dari 50%.
 - k. Rata-rata responden mengapresiasi kualitas sumberdaya baik dosen, tenaga kependidikan maupun Pengelola Program Studi dengan penilaian “Tinggi” dan “Sangat Tinggi” lebih dari 60% untuk masing-masing aspek.
 - l. Responden memberikan catatan perbaikan yang terbagi dalam kategori: pembelajaran, *soft skill*, kemahasiswaan, administrasi, sarana dan prasarana, pengembangan karir internal dan alumni

Berdasarkan poin-poin ikhtisar tersebut dapat terlihat bahwa perspsi responden terhadap proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen telah baik dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Meski begitu, responden memberikan poin-poin perbaikan untuk peningkatan kualitas Program Studi.

5.2. Rekomendasi

Pengelola, Unit Pengelola Program Studi (UPPS, Fakultas) maupun Universitas perlu menjadikan hasil studi ini sebagai refleksi sekaligus memperhatikan beberapa masukan seperti: strategi perluasan target jangkauan calon mahasiswa, pembelajaran, *soft skill*, kemahasiswaan, administrasi, sarana dan prasarana, pengembangan karir internal dan alumni.

DAFTAR PUSTAKA

- Badiru, Egesah Omar, and Mary Wahome. 2016. "Conducting Graduate Tracer Studies for Quality Assurance in East African Universities : A Focus on Graduate Students Voices on Quality Culture." *Journal of Education and Practice* 7 (6): 174–81. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1092473.pdf>.
- Schiefelbein, E., and J.P. Farrell. 1987. "Tracer Studies." In *Economics of Education*. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-033379-3.50084-x>.
- Schomburg, Harald. 2003. "Handbook for Tracer Studies." *Centre for Research on Higher Education and Work, University of Kassel*.

LAMPIRAN: KUESIONER

I. DATA PRIBADI

1	Nama lengkap					
2	Jenis kelamin:	1. Laki-laki	2. Perempuan			
3	Nomor Induk Mahasiswa					
4	Tempat/tanggal lahir					
	Alamat kantor Sekarang	No. Telp: ...				
5	Alamat rumah/kontak yang anda tinggali saat ini					
		Kelurahan				
		Kecamatan				
		Kabupaten				
		Propinsi				
	No telp:	Kode pos				
	No HP (mobile phone)					
6	Alamat e-mail					
7	Riwayat kuliah	Tahun masuk				
		Bulan / Tahun lulus (wisuda)	/			
8	Apakah Saudara terlibat dalam organisasi kemahasiswaan?					
	Bila ya, sebutkan organisasi apa yang menurut anda paling berpengaruh pada kemampuan berorganisasi anda.				
	Bila tidak, mengapa?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih sibuk beban kuliah 2. Lebih sibuk membantu usaha orang tua 3. Merepotkan 4. Tidak berminat 5. Tidak cocok dengan organisasi yang ada 6. lainnya, sebutkan 				
9	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?	Sangat besar	Besar	Cukup Besar	Kurang	Tidak Sama Sekali
	Perkuliahhan					
	Demonstrasi					
	Partisipasi dalam Proyek riset					
	Praktikum					
	Keja Lapangan					

Diskusi					
---------	--	--	--	--	--

II. Tracer Study (Sumber utama:

http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/upload/1457056921_1436586863_form_tracer_study.xlsx)

A. WAKTU TUNGGU

1	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan</i>
	[1] Kira-kira bulan sebelum lulus
	[2] Kira-kira bulan sesudah lulus
	[3] Saya tidak mencari kerja (<i>Langsung ke pertanyaan 7</i>)
2	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>
	[1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur
	[2] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
	[3] Pergi ke bursa/pameran kerja
	[4] Mencari lewat internet/iklan online/milis
	[5] Dihubungi oleh perusahaan
	[6] Menghubungi Kemenakertrans
	[7] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
	[8] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
	[9] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
	[10] Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah
	[11] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
	[12] Membangun bisnis sendiri
	[13] Melalui penempatan kerja atau magang
	[14] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
	[15] Lainnya:
3	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kealumni) untuk memperoleh pekerjaan pertama?
	[1] Kira-kira bulan sebelum lulus ujian
	[2] Kira-kira bulan setelah lulus ujian
4	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?
 perusahaan/instansi/institusi
5	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?
 perusahaan/instansi/institusi
6	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?
 perusahaan/instansi/institusi
7	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?
	[1] Ya (<i>Jika ya, lanjutkan ke no 10</i>)

		[2] Tidak
8	Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i>	
		[1] Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
		[2] Saya menikah
		[3] Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
		[4] Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
		[5] Lainnya
9	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? <i>Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE NO. 19 dst</i>	
		[1] Tidak
		[2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
		[3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
		[4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
		[5] Lainnya

B. KESESUAIAN BIDANG KERJA

10	Pada saat ini, anda:	
		[1] Bekerja di Instansi pemerintah (termasuk BUMN)
		[2] Bekerja di Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
		[3] Bekerja di Perusahaan swasta Lokal
		[4] Bekerja di Perusahaan swasta Nasional
		[5] Bekerja di Perusahaan Multinasional
		[7] Berwirausaha sendiri
11	Apa bila anda berwirausaha sendiri, mana pilihan di bawah ini yang cukup mendeskripsikan usaha anda:	
		[1] Wiraswasta/perusahaan sendiri lokal Semarang tidak berizin
		[2] Wiraswasta/perusahaan sendiri Regional Jawa Tengah tidak berizin
		[1] Wiraswasta/perusahaan sendiri Nasional tidak berizin
		[1] Wiraswasta/perusahaan sendiri lokal Semarang berizin
		[2] Wiraswasta/perusahaan sendiri Regional Jawa Tengah berizin
		[1] Wiraswasta/perusahaan sendiri Nasional berizin
		[3] Lainnya, tuliskan:
12	Usaha yang anda jalankan merupakan:	
		[1] Usaha yang anda mulai sendiri
		[2] Membantu/melanjutkan usah orang tua
13	Apa posisi kerja / Jabatan Anda saat ini ?	
	[1] Direktur [2] Manajer Lapangan [3] Manajemen Trainee [4] Perencana [5] Komunikator [6] Peneliti	[8] Manajer [9] Supervisor [10] Konsultan [11] Pendidik [12] Pemilik Perusahaan [13] Lainnya:

	[7] Operator	
14	Tempat anda bekerja saat ini bergerak di bidang apa? (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Kemnakertrans, 2009) (LINGKARI YANG SESUAI DENGAN KONDISI ANDA)	
	<p>[01] Pertanian tanaman, peternakan, perburuan dan kegiatan yang berhubungan dengan itu</p> <p>[02] Kehutanan dan penebangan kayu</p> <p>[03] Perikanan</p> <p>[04] Pertambangan batu bara dan lignit</p> <p>[05] Pertambangan minyak bumi dan gas alam dan panas bumi</p> <p>[06] Pertambangan bijih logam</p> <p>[07] Pertambangan dan penggalian lainnya</p> <p>[08] Jasa pertambangan</p> <p>[09] Industri makanan</p> <p>[10] Industri minuman</p> <p>[11] Industri pengolahan tembakau</p> <p>[12] Industri tekstil</p> <p>[13] Industri pakaian jadi</p> <p>[14] Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki</p> <p>[15] Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya</p> <p>[16] Industri kertas dan barang dari kertas</p> <p>[17] Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman</p> <p>[18] Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi [19] Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia</p> <p>[20] Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional</p> <p>[21] Industri karet, barang dari karet dan plastik</p> <p>[22] Industri barang galian bukan logam</p> <p>[23] Industri logam dasar</p> <p>[24] Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya</p> <p>[25] Industri komputer, barang elektronik dan optik</p> <p>[26] Industri peralatan listrik</p>	<p>[45] Angkutan udara</p> <p>[46] Pergudangan dan jasa penunjang angkutan</p> <p>[47] Pos dan kurir</p> <p>[48] Penyediaan akomodasi</p> <p>[49] Penyediaan makanan dan minuman</p> <p>[50] Penerbitan</p> <p>[51] Produksi gambar bergerak, video dan program televisi, perekaman suara dan penerbitan musik</p> <p>[52] Penyiaran dan pemrograman</p> <p>[53] Telekomunikasi</p> <p>[54] Kegiatan pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berhubungan dengan itu</p> <p>[55] Kegiatan jasa informasi</p> <p>[56] Jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun</p> <p>[57] Asuransi, reasuransi dan dana pensiun, bukan jaminan sosial wajib</p> <p>[58] Jasa penunjang jasa keuangan, asuransi dan dana pensiun</p> <p>[59] Real estat</p> <p>[60] Jasa hukum dan akuntansi</p> <p>[61] Kegiatan kantor pusat dan konsultasi manajemen</p> <p>[62] Jasa arsitektur dan teknik sipil; analisis dan uji teknis</p> <p>[63] Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan</p> <p>[64] Periklanan dan penelitian pasar</p> <p>[65] Jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya</p> <p>[66] Jasa kesehatan hewan</p> <p>[67] Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi</p> <p>[68] Jasa ketenagakerjaan</p> <p>[69] Jasa agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya</p> <p>[70] Jasa keamanan dan penyelidikan</p> <p>[71] Jasa untuk gedung dan pertamanan</p>

		<p>[27] Industri mesin dan perlengkapan ytdl</p> <p>[28] Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer</p> <p>[29] Industri alat angkutan lainnya</p> <p>[30] Industri furnitur</p> <p>[31] Industri pengolahan lainnya</p> <p>[32] Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan</p> <p>[33] Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin</p> <p>[34] Pengadaan air</p> <p>[35] Pengolahan limbah</p> <p>[36] Pengolahan sampah dan daur ulang</p> <p>[37] Jasa pembersihan dan pengelolaan sampah lainnya</p> <p>[38] Konstruksi gedung</p> <p>[39] Konstruksi bangunan sipil</p> <p>[40] Konstruksi khusus</p> <p>[41] Perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor</p> <p>[42] Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor</p> <p>[43] Perdagangan eceran, bukan mobil dan motor</p> <p>[44] Angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa</p>	<p>[72] Jasa administrasi kantor, jasa penunjang kantor dan jasa penunjang usaha lainnya</p> <p>[73] Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib</p> <p>[74] Jasa pendidikan</p> <p>[75] Jasa kesehatan manusia</p> <p>[76] Jasa kegiatan sosial di dalam panti</p> <p>[77] Jasa kegiatan sosial di luar panti</p> <p>[78] Kegiatan hiburan, kesenian dan kreativitas</p> <p>[79] Perpustakaan, arsip, museum dan kegiatan kebudayaan lainnya</p> <p>[80] Kegiatan perjudian dan pertaruhan</p> <p>[81] Kegiatan olahraga dan rekreasi lainnya</p> <p>[82] Kegiatan keanggotaan organisasi</p> <p>[83] Jasa reparasi komputer dan barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga</p> <p>[84] Jasa perorangan lainnya</p> <p>[85] Jasa perorangan yang melayani rumah tangga</p> <p>[86] Kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>[87] Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya</p> <p>[88] Angkutan Air</p>
15	Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?	Dari Pekerjaan Utama	Rp. (Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda Titik atau Koma)
		Dari Lembur dan Tips	Rp. (Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda Titik atau Koma)
		Dari Pekerjaan Lainnya	Rp. (Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda Titik atau Koma)
16	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?		
		[1] Sangat Erat	
		[2] Erat	
		[3] Cukup Erat	
		[4] Kurang Erat	
	[5] Tidak Sama Sekali		

17	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?			
	[1] Setingkat Lebih Tinggi			
	[2] Tingkat yang Sama			
	[3] Setingkat Lebih Rendah			
[4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi				
18	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu			
	[1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya.			
	[2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai			
	[3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik			
	[4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya			
	[5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya			
	[6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini			
	[7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure			
	[8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik			
	[9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll.			
	[10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya			
	[11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya			
	[12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya			
[13] Lainnya:				
19	Saat baru lulus, sejauh mana Saudara merasa mampu bersaing dng alumni perguruan tinggi lain?			
	1. sangat mampu	2. mampu	3. kurang mampu	4. sangat tidak mampu
20	Sejauh ini, menurut Saudara alumni program studi Manajemen yang bagaimana yg diperlukan oleh pasar/lapangan kerja?			
	1. generik (umum)		2. spesifik	

C. PERSEPSI TERHADAP KOMPETENSI PEMBELAJARAN

21	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai?					Pada saat lulus, bagaimana kontribusi program studi dalam hal kompetensi di bawah ini?					
	Sangat Rendah				Sangat Tinggi	Sangat Rendah				Sangat Tinggi	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
						Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda					
						Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda					
					Pengetahuan umum						

					Bahasa Inggris					
					Ketrampilan internet					
					Ketrampilan komputer					
					Berpikir kritis					
					Ketrampilan riset					
					Kemampuan belajar					
					Kemampuan berkomunikasi					
					Bekerja di bawah tekanan					
					Manajemen waktu					
					Bekerja secara mandiri					
					Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain					
					Kemampuan dalam memecahkan masalah					
					Negosiasi					
					Kemampuan analisis					
					Toleransi					
					Kemampuan adaptasi					
					Loyalitas					
					Integritas					
					Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang					
					Kepemimpinan					
					Kemampuan dalam memegang tanggungjawab					
					Inisiatif					
					Manajemen proyek/program					
					Kemampuan untuk memresentasikan ide/produk/laporan					
					Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen					
					Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat					

III. Saran/ Masukan untuk program studi Manajemen

A. Masukan berupa evaluasi (SECARA UMUM)

KOMPONEN LAYANAN PROGRAM STUDI		PENILAIAN ANDA SECARA UMUM				
		Sangat rendah				Sangat tinggi
		1	2	3	4	5
1	Reliability: terkait kehandalan dalam menjalankan/melaksanakan tugas-tugasnya					

a	Para Dosen					
b	Para tenaga kependidikan					
c	Para pengelola program studi					
2.	Responsiveness: terkait daya tanggap/Kemauan untuk membantu dan melayani mahasiswa dengan cepat					
a	Para Dosen					
b	Para tenaga kependidikan					
c	Para pengelola program studi					
3.	Assurance: terkait kepastian memberi pelayanan secara meyakinkan sesuai dengan ketentuan					
a	Para Dosen					
b	Para tenaga kependidikan					
c	Para pengelola program studi					
4.	Empathy: terkait kesediaan/kepedulian untuk memberi perhatian kepada mahasiswa dan bersungguh-sungguh dalam melayani					
a	Para Dosen					
b	Para tenaga kependidikan					
c	Para pengelola program studi					
5	Tangible: terkait dengan kualitas fasilitas fisik/sarana prasarana perkuliahan dan sarana umum					
	Kenyamanan Ruang kelas					
	Media belajar (LCD, Komputer)					
	Kenyamanan Kursi kelas					
	Kenyamanan ruang publik di gedung FEB					
	Wifi					
	Toilet					

B. Masukan berupa uraian

Mohon berkenan menyampaikan masukan secara tertulis di ruang tulis di bawah ini, hal-hal yang sebaiknya diperbaiki terkait dengan program studi manajemen almamater anda.

Terima kasih atas bantuan anda dengan telah menjawab secara baik